

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. AM. Adnan
NIP. 196811041998031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.6 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.3.2 Aset Lain-lain

C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4 Ekuitas

C.4.1 Ekuitas

- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. AM. Adnan
NIP. 196811041998031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp57.880.011,00 atau mencapai 288,68% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp20.050.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp16.993.254.932,00 atau mencapai 96,52% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.606.770.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp84.678.327.136,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp459.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp84.676.416.800,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.451.336,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp84.678.327.136,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp31.718.668,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp21.760.301.195,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-21.728.582.527,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp26.161.343,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-21.702.421.184,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp85.372.194.596,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-21.702.421.184,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.066.828.097,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.959.326.971,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp84.678.327.136,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2016 | | | 31 Desember 2015 |
|---|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | B.1 | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.1 | 20.050.000,00 | 57.880.011,00 | 288,68 | 5.270.289,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 20.050.000,00 | 57.880.011,00 | 288,68 | 5.270.289,00 |
| BELANJA | B.2 | | | | |
| Belanja Operasi | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2.1 | 6.724.701.000,00 | 6.453.032.336,00 | 95,96 | 6.271.157.795,00 |
| Belanja Barang | B.2.2 | 10.413.069.000,00 | 10.071.278.596,00 | 96,72 | 12.902.739.895,00 |
| Jumlah Belanja Operasi | | 17.137.770.000,00 | 16.524.310.932,00 | 96,42 | 19.173.897.690,00 |
| Belanja Modal | | | | | |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | B.2.3 | 469.000.000,00 | 468.944.000,00 | 99,99 | 504.947.000,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | B.2.4 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2.239.945.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | B.2.5 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 373.174.000,00 |
| Belanja Modal Lainnya | B.2.6 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 13.675.000,00 |
| Jumlah Belanja Modal | | 469.000.000,00 | 468.944.000,00 | 99,99 | 3.131.741.000,00 |
| Jumlah Belanja | | 17.606.770.000,00 | 16.993.254.932,00 | 96,52 | 22.305.638.690,00 |

Bogor, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. AM. Adnan
NIP. 196811041998031001

II. NERACA

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Persediaan | C.1.1 | 459.000,00 | 379.000,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 459.000,00 | 379.000,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1 | 81.009.202.531,00 | 81.009.202.531,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 7.889.754.911,00 | 7.485.522.911,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 17.878.571.500,00 | 17.878.571.500,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 1.036.968.000,00 | 1.036.968.000,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 295.949.485,00 | 295.949.485,00 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.2.6 | -6.326.805.377,00 | -5.633.364.461,00 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.2.6 | -16.852.492.050,00 | -16.538.262.920,00 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.6 | -254.732.200,00 | -188.373.450,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 84.676.416.800,00 | 85.346.213.596,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.3.1 | 25.602.000,00 | 25.602.000,00 |
| Aset Lain-lain | C.3.2 | 91.425.000,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | C.3.3 | -91.425.000,00 | 0,00 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya | | -24.150.664,00 | 0,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 1.451.336,00 | 25.602.000,00 |
| Jumlah Aset | | 84.678.327.136,00 | 85.372.194.596,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.4.1 | 84.678.327.136,00 | 85.372.194.596,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 84.678.327.136,00 | 85.372.194.596,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 84.678.327.136,00 | 85.372.194.596,00 |

Bogor, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. AM. Adnan
NIP. 196811041998031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1 | 31.718.668,00 | 2.011.274,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 31.718.668,00 | 2.011.274,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 6.453.032.336,00 | 6.271.157.795,00 |
| Beban Persediaan | D.3 | 2.279.830.287,00 | 3.331.095.117,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 2.337.032.843,00 | 3.256.438.226,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 783.282.719,00 | 727.514.372,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 4.677.590.547,00 | 5.719.113.204,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 5.229.532.463,00 | 3.084.355.115,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 21.760.301.195,00 | 22.389.673.829,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -21.728.582.527,00 | -22.387.662.555,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.8 | 26.161.343,00 | 3.259.015,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 26.161.343,00 | 3.259.015,00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -21.702.421.184,00 | -22.384.403.540,00 |

Bogor, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. AM. Adnan
NIP. 196811041998031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 85.372.194.596,00 | 85.325.944.101,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2 | -21.702.421.184,00 | -22.384.403.540,00 |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3 | 0,00 | 0,00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.4 | | |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E.4.1 | 4.066.828.097,00 | -11.200.000,00 |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.4.2 | 0,00 | 129.754.024,00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.5 | 16.959.326.971,00 | 22.312.100.011,00 |
| EKUITAS AKHIR | | 84.678.327.136,00 | 85.372.194.596,00 |

Bogor, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. AM. Adnan
NIP. 196811041998031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Puslitbang Tanaman Pangan mempunyai visi “*menjadi lembaga penelitian dan pengembangan tanaman pangan terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan*”. Sedangkan misinya adalah (1) mewujudkan inovasi pertanian bioindustri tropika unggul berdaya saing berbasis *advanced technology* dan *bioscience, bioengineering*, teknologi responsif terhadap dinamika perubahan iklim, dan aplikasi teknologi informasi serta peningkatan *scientific recognition*, dan (2) mewujudkan spektrum diseminasi multi chanel (SDMC) untuk mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian bioindustri tropika unggul serta peningkatan *impact recognition*.

A.1.1. Kebijakan Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Kebijakan Teknis Puslitbang Tanaman Pangan meliputi (1) Terciptanya varietas unggul baru, galur/klon dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan dengan indikator kinerja jumlah varietas unggul baru tanaman pangan sebanyak 17 varietas; (2) Tersedianya teknologi budi daya, panen dan pascapanen primer tanaman pangan mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, dengan indikator kinerja jumlah teknologi budi daya, panen dan pascapanen primer tanaman pangan sebanyak 20 teknologi; (3) Tersedianya benih sumber varietas unggul baru padi, sereal, serta kacang dan ubi untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008 dengan indikator kinerja jumlah produksi benih sumber varietas unggul baru padi, jagung, kedelai, sereal lain, serta kacang dan ubi berdasarkan SMM ISO 9001-2008 sebanyak 218 ton; (4) Tersedianya rekomendasi kebijakan pengembangan tanaman pangan, dengan indikator kinerja Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan tanaman pangan sebanyak 9 rekomendasi; (5) Sekolah Lapang (SL) produksi dan distribusi benih terintegrasi dengan 1000 desa mandiri benih dengan indikator kinerja jumlah Sekolah Lapang Produksi dan Distribusi Benih terintegrasi dengan 1.000 Desa Mandiri Benih sebanyak 1 model.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 Tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 Tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 Tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 Tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 20.050.000,00 | 20.050.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 20.050.000,00 | 20.050.000,00 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 6.788.690.000,00 | 6.724.701.000,00 |
| Belanja Barang | 11.780.930.000,00 | 10.413.069.000,00 |
| Belanja Modal | 5.500.000.000,00 | 469.000.000,00 |
| Jumlah Belanja | 24.069.620.000,00 | 17.606.770.000,00 |

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp57.880.011,00 atau mencapai 288,68% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp20.050.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2016 | | |
|--|----------------------|----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Pendapatan | | | |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 20.050.000,00 | 18.155.068,00 | 90,55 |
| Pendapatan Lain-lain | 0,00 | 39.724.943,00 | 0,00 |
| Jumlah | 20.050.000,00 | 57.880.011,00 | 288,68 |

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 998,23% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | .% |
|--|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 18.155.068,00 | 2.011.274,00 | 802,67 |
| Pendapatan Lain-lain | 39.724.943,00 | 3.259.015,00 | 1.118,93 |
| Jumlah | 57.880.011,00 | 5.270.289,00 | 998,23 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp16.993.254.932,00 atau 96,52% dari anggaran belanja sebesar Rp17.606.770.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

| Uraian | 2016 | | |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 6.724.701.000,00 | 6.455.683.957,00 | 96,00 |
| Belanja Barang | 10.413.069.000,00 | 10.071.278.596,00 | 96,72 |
| Belanja Modal | 469.000.000,00 | 468.944.000,00 | 99,99 |
| Total Belanja Kotor | 17.606.770.000,00 | 16.995.906.553,00 | 96,53 |
| Pengembalian Belanja | | -2.651.621,00 | 0,00 |
| Total Belanja | 17.606.770.000,00 | 16.993.254.932,00 | 96,52 |

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2016 | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Kegiatan | | | |
| Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan | 17.606.770.000,00 | 16.995.906.553,00 | 96,53 |
| Total Belanja Kotor | 17.606.770.000,00 | 16.995.906.553,00 | 96,53 |
| Pengembalian Belanja | | -2.651.621,00 | 0,00 |
| Total Belanja | 17.606.770.000,00 | 16.993.254.932,00 | 96,52 |

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -23,82% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat pagu blokir sebesar Rp270.000.000 terdiri dari belanja pegawai Rp.36.011.000 dan belanja barang Rp.233.989.000 yang tidak mungkin dapat direalisasikan, tetapi mempengaruhi capaian realisasi belanja.
2. Pagu anggaran tahun 2015 tidak terdapat pagu blokir sehingga capaian realisasi dapat lebih maksimal

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | .% |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai | 6.453.032.336,00 | 6.271.157.795,00 | 2,90 |
| Belanja Barang | 10.071.278.596,00 | 12.902.739.895,00 | -21,95 |
| Belanja Modal | 468.944.000,00 | 3.131.741.000,00 | -85,03 |
| Total Belanja | 16.993.254.932,00 | 22.305.638.690,00 | -23,82 |

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.453.032.336,00 dan Rp6.271.157.795,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,90% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat penambahan pegawai akibat mutasi tugas dari unit kerja lain
2. Terdapat belanja gaji PNS ke-14 yang mulai diberlakukan pada tahun 2016.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 6.408.045.957,00 | 6.198.923.819,00 | 3,37 |
| Belanja Lembur | 47.638.000,00 | 72.498.000,00 | -34,29 |
| Jumlah Belanja Kotor | 6.455.683.957,00 | 6.271.421.819,00 | 2,94 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -2.651.621,00 | -264.024,00 | 904,31 |
| Jumlah Belanja | 6.453.032.336,00 | 6.271.157.795,00 | 2,90 |

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.071.278.596,00 dan Rp12.902.739.895,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -21,95% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pagu blokir sebesar belanja barang Rp.233.989.000 yang tidak mungkin dapat direalisasikan, tetapi mempengaruhi capaian realisasi belanja
2. belanja barang operasional yang tidak terserap secara maksimal diantaranya belanja keperluan perkantoran khususnya langganan internet, langganan telepon beberapa belanja pemeliharaan karena terdapatnya peralatan baru hasil pengadaan.
3. Belanja barang non operasional rata-rata terserap secara maksimal

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 1.197.792.767,00 | 1.246.248.710,00 | -3,89 |
| Belanja Barang Non Operasional | 619.196.200,00 | 1.288.411.145,00 | -51,94 |
| Belanja Barang Persediaan | 2.265.851.887,00 | 3.143.637.218,00 | -27,92 |
| Belanja Jasa | 520.043.876,00 | 721.778.371,00 | -27,95 |
| Belanja Pemeliharaan | 790.803.319,00 | 783.551.247,00 | 0,93 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 4.677.590.547,00 | 5.719.113.204,00 | -18,21 |
| Jumlah Belanja Kotor | 10.071.278.596,00 | 12.902.739.895,00 | -21,95 |
| Pengembalian Belanja Barang | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 10.071.278.596,00 | 12.902.739.895,00 | -21,95 |

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp468.944.000,00 dan Rp504.947.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -7,13% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Menurunnya jumlah pagu belanja modal akibat terdapatnya pemotongan anggaran (refocusing)
2. Pada tahun 2016, jumlah pagu belanja modal hanya sebesar Rp.469.000.000,00 yang terdiri dari pengadaan kendaraan dinas 1 unit, dan pengadaan alat pengolah data 6 unit, dengan total realisasi sebesar Rp468.944.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 468.944.000,00 | 504.947.000,00 | -7,13 |
| Jumlah Belanja Kotor | 468.944.000,00 | 504.947.000,00 | -7,13 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 468.944.000,00 | 504.947.000,00 | -7,13 |

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.239.945.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan pada tahun 2016 tidak terdapat belanja modal gedung bangunan.

Perbandingan Belanja Modal GEdung dan Bangunan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0,00 | 2.239.945.000,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0,00 | 2.239.945.000,00 | -100,00 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 0,00 | 2.239.945.000,00 | -100,00 |

B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp13.675.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan pada tahun 2016 tidak terdapat belanja modal lainnya (pengadaan buku perpustakaan).

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Lainnya | 0,00 | 13.675.000,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0,00 | 13.675.000,00 | -100,00 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 0,00 | 13.675.000,00 | -100,00 |

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp459.000,00 dan Rp379.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Persediaan | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi | 459.000,00 | 379.000,00 |
| Jumlah | 459.000,00 | 379.000,00 |

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp81.009.202.531,00 dan Rp81.009.202.531,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|-------------|---|--------------------------|
| 1. | 19.835,00m2 | Jl. Loji Sindang Barang Rt.001, Bogor Barat | 18.914.695.670,00 |
| 2. | 23.225,00m2 | Cimanggu Rt.0001, Kedung Halang | 29.967.310.400,00 |
| 3. | 25.487,00m2 | Merdeka No.147 Rt.0101, Bogor Barat | 32.127.196.461,00 |
| Jumlah | | | 81.009.202.531,00 |

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.889.754.911,00 dan Rp7.485.522.911,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015 | 7.485.522.911,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 468.944.000,00 |
| Transfer Masuk | 26.713.000,00 |
| Reklasifikasi Masuk | 22.090.000,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Reklasifikasi Keluar | -22.090.000,00 |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan | -91.425.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 7.889.754.911,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016 | -6.326.805.377,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2016 | 1.562.949.534,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa:

1. Penambahan nilai peralatan dan mesin

| No | Jenis Transaksi | Jenis Barang | Jumlah | Harga | Keterangan |
|----|-----------------|--|--------|--------------------|--|
| 1. | Pembelian | Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) | 1 unit | 409.000.000 | Pengadaan Barang 2016 |
| 2 | Pembelian | Lap Top | 5 unit | 59.944.000 | Pengadaan Barang 2016 |
| 3 | Transfer Masuk | Voice Recorder | 1 unit | 776.000 | Dari Balitbangtan TA.2016 |
| 4 | Transfer masuk | Camera Digital | 1 unit | 5.070.000 | Dari Balitbangtan TA.2016 |
| 5 | Transfer masuk | Lap Top | 2 unit | 14.500.000 | Dari Balitbangtan TA.2016 |
| 6 | Transfer masuk | Note Book | 1 unit | 6.367.000 | Dari Balitbangtan TA.2016 |
| 7 | Reklas Masuk | Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya | 1 unit | 22.090.000 | Reklas Masuk dari Sepeda Motor karena kesalahan kodefikasi |
| | | Jumlah | | 517.747.000 | |

2. Pengurangan nilai peralatan dan mesin

| No | Jenis Transaksi | Jenis Barang | Jumlah | Harga | Keterangan |
|----|---------------------------------------|---|--------|---------------------|---|
| 1. | Reklas Keluar | Sepeda Motor | 1 unit | -22.090.000 | Reklas keluar menjadi kendaraan angkut barang karena kesalahan kodefikasi |
| 2 | Reklas keluar aset tetap ke aset lain | Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang) | 1 unit | -38.250.000 | Penghentian penggunaan |
| 3 | Reklas keluar aset tetap ke aset lain | Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) | 1 unit | -43.300.000 | Penghentian penggunaan |
| 4 | Reklas keluar aset tetap ke aset lain | Sepeda Motor | 4 unit | -9.875.000 | Penghentian penggunaan |
| | | Jumlah | | -113.515.000 | |

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp17.878.571.500,00 dan Rp17.878.571.500,00.

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015 | 17.878.571.500,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Reklasifikasi Masuk | 125.600.000,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Reklasifikasi Keluar | -125.600.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 17.878.571.500,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016 | -16.852.492.050,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2016 | 1.26.079.450,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan nilai gedung bangunan disebabkan reklas masuk menjadi rumah negara golongan I tipe c permanen dari sebelumnya rumah negara golongan II tipe c permanen, akibat terjadi kesalahan kodefikasi.

2. Pengurangan nilai gedung bangunan disebabkan reklas keluar dari rumah negara golongan II tipe c permanen menjadi rumah negara golongan I tipe c permanen, akibat terjadi kesalahan kodefikasi.

C.2.4 JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.968.000,00 dan Rp1.036.968.000,00. tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan pada periode ini.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp295.949.485,00 dan Rp295.949.485,00. tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang untuk Aset Tetap Lainnya pada periode ini.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-23.434.029.627,00 dan Rp-22.360.000.831,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 7.889.754.911,00 | -6.326.805.377,00 | 1.562.949.534,00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 17.878.571.500,00 | -16.852.492.050,00 | 1.026.079.450,00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.036.968.000,00 | -254.732.200,00 | 782.235.800,00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 295.949.485,00 | 0,00 | 295.949.485,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 27.101.243.896,00 | -23.434.029.627,00 | 3.667.214.269,00 |

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp25.602.000,00 dan Rp25.602.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------|----------------------|
| Hak Cipta | 1.600.000,00 |
| Software | 24.002.000,00 |
| Jumlah | 25.602.000,00 |

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp91.425.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-115.575.664,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-----------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 25.602.000,00 | -24.150.664,00 | 1.451.336,00 |
| 2. | Aset Lain-lain | 91.425.000,00 | -91.425.000,00 | 0,00 |
| | Akumulasi Penyusutan | 117.027.000,00 | -115.575.664,00 | 1.451.336,00 |

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp84.678.327.136,00 dan Rp85.372.194.596,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 31.718.668,00 dan Rp. 2.011.274,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|---|----------------------|---------------------|-----------------|
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | 13.563.600,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 18.155.068,00 | 2.011.274,00 | 802,67 |
| Jumlah | 31.718.668,00 | 2.011.274,00 | 1.477,04 |

Pendapatan anggaran lain-lain adalah pendapatan pengembalian belanja perjalanan dinas tahun lalu sebesar Rp.13.563.600,00 sedangkan pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan sebesar Rp.18.155.068,00 adalah pendapatan sewa rumah negara sebesar Rp.1.755.068,00 dan sewa gedung kantor sebesar Rp.16.400.000,00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.453.032.336,00 dan Rp6.453.032.336,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 4.541.593.800,00 | 4.239.962.040,00 | 7,11 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 55.490,00 | 86.115,00 | -35,56 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 76.007.224,00 | 78.476.944,00 | -3,15 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 214.870.140,00 | 227.932.040,00 | -5,73 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 415.785.000,00 | 428.035.000,00 | -2,86 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 95.465.082,00 | 140.061.406,00 | -31,84 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 67.860.000,00 | 67.860.000,00 | 0,00 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 307.852.000,00 | 305.545.450,00 | 0,76 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 167.705.000,00 | 168.410.000,00 | -0,42 |
| Beban Uang Lembur | 47.638.000,00 | 72.498.000,00 | -34,29 |
| Beban Uang Makan PNS | 518.200.600,00 | 542.290.800,00 | -4,44 |
| Jumlah | 6.453.032.336,00 | 6.271.157.795,00 | 2,90 |

Beban pegawai sebesar Rp. 6.453.032.336,00 adalah beban belanja pegawai (gaji dll) yang telah dibayar hingga bulan Desember 2016, kenaikan sebesar 2,90% dibandingkan periode 31 Desember 2015 disebabkan Terdapat penambahan pegawai akibat mutasi tugas dari unit kerja lain, serta dibayarkannya gaji PNS ke-14 yang mulai diberlakukan pada tahun 2016

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.279.830.287,00 dan Rp3.331.095.117,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 405.592.850,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Persediaan konsumsi | 1.859.389.937,00 | 3.331.095.117,00 | -44,18 |
| Beban persediaan lainnya | 14.847.500,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 2.279.830.287,00 | 3.331.095.117,00 | -31,56 |

beban persediaan sebesar Rp. 2.279.830.287,00 adalah konsumsi atas persediaan yang merupakan barang habis pakai berupa bahan baku, konsumsi dan persediaan lainnya. Beban persediaan bahan baku sebesar Rp. 405.592.850,00 adalah pemakaian untuk persediaan bahan penunjang penelitian seperti karung, bambu ajir dan sebagainya. Beban persediaan konsumsi Rp. 1.859.389.937,00 adalah pemakaian untuk persediaan konsumsi diantaranya ATK bahan komputer, sedangkan bahan persediaan lainnya Rp.14.847.500,00 adalah pemakaian untuk jenis persediaan antara lain obat. Penurunan beban persediaan sebesar 31,56% disebabkan karena terdapat pagu blokir sebesar Rp.40.000.000,00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.337.032.843,00 dan Rp3.256.438.226,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Bahan | 278.126.200,00 | 737.650.025,00 | -62,30 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 20.000.000,00 | 49.591.120,00 | -59,67 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 77.200.000,00 | 76.420.000,00 | 1,02 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 174.600.000,00 | 181.110.000,00 | -3,60 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 321.070.000,00 | 501.170.000,00 | -35,94 |
| Beban Jasa Konsultan | 39.000.000,00 | 34.500.000,00 | 13,04 |
| Beban Jasa Lainnya | 25.000.000,00 | 50.000.000,00 | -50,00 |
| Beban Jasa Profesi | 180.700.000,00 | 360.200.000,00 | -49,83 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 925.229.637,00 | 945.195.400,00 | -2,11 |
| Beban Langganan Air | 36.507.400,00 | 36.871.300,00 | -0,99 |
| Beban Langganan Listrik | 205.816.418,00 | 197.984.398,00 | 3,96 |
| Beban Langganan Telepon | 33.020.058,00 | 42.222.673,00 | -21,80 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 20.763.130,00 | 43.523.310,00 | -52,29 |
| Jumlah | 2.337.032.843,00 | 3.256.438.226,00 | -28,23 |

Beban belanja barang dan jasa per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 2.337.032.843,00 adalah beban konsumsi atas jasa-jasa yang telah terpakai untuk menunjang kegiatan Puslitbang Tanaman Pangan. Pemakaian/penggunaan beban barang dan jasa mencakup

1. beban bahan yaitu kegiatan konsumsi jamuan rapat serta penggandaan dokumen.
2. beban barang non operasional lainnya mencakup kegiatan fumigasi perpustakaan puslitbangtan dan CAPSA
3. beban barang non operasional lainnya mencakup beban pemakaian atas penggunaan belanja barang berupa pengadaan seragam PNS
4. beban honor operasional satker adalah beban biaya honor pengelola keuangan meliputi honor KPA, PPK, PPSPM dan staf pengelola keuangan satker
5. beban honor output kegiatan adalah beban biaya honor sesuai dengan output yang dihasilkan mencakup honor tim SPI, honor pengelola website, tim redaksi serta honor upah petani.
6. beban jasa konsultan adalah beban biaya yang harus dibayar untuk kegiatan Eksternal Audit SMM ISO 9001-2008 dan Internal Audit SMM ISO 9001-2008
7. beban jasa lainnya adalah beban untuk biaya pembuatan iklan di majalah sains indonesia
8. beban jasa profesi adalah beban yang telah dipergunakan untuk pembayaran jasa narasumber, moderator dalam rangka seminar dan temu lapang serta biaya jasa dokter dan perawat.
9. beban keperluan perkantoran adalah beban penggunaan untuk pembayaran tenaga honor tidak tetap meliputi honor pengemudi, satpam serta pramubakti
10. beban langganan air, listrik dan telepon adalah beban pemakaian atas kebutuhan air, listrik dan telepon yang dipakai untuk mendukung operasional
11. beban pengiriman surat dinas adalah beban yang dipakai untuk biaya pengiriman surat dinas pos.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp783.282.719,00 dan Rp727.514.372,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 209.880.190,00 | 153.121.823,00 | 37,07 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 521.453.629,00 | 574.392.549,00 | -9,22 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 41.800.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Persediaan suku cadang | 10.148.900,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 783.282.719,00 | 727.514.372,00 | 7,67 |

Beban pemeliharaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 783.282.719,00 adalah beban pemeliharaan untuk perawatan aset tetap untuk menunjang kegiatan Puslitbang Tanaman Pangan. Pemakaian/penggunaan beban pemeliharaan mencakup:

1. beban pemeliharaan gedung bangunan adalah beban untuk perawatan gedung dari kerusakan ringan diantaranya pengecatan dinding, pagar, penggantian beberapa komponen gedung yang rusak serta pemeliharaan halaman kantor meliputi perawatan taman.
2. beban pemeliharaan peralatan dan mesin adalah beban pemeliharaan untuk perawatan aset tetap yang mengalami rusak ringan akibat penggunaan dalam rangka tugas pokok. Pemeliharaan peralatan dan mesin mencakup : pemeliharaan peralatan kantor, komputer, laptop, printer, kendaraan roda 4, roda 2,3, ac split, genset, mesin potong rumput, dan pemeliharaan telepon.
3. beban persediaan untuk pemeliharaan adalah beban yg ditimbulkan dari penggunaan barang persediaan untuk pemeliharaan seperti bahan kebersihan.
4. beban persediaan suku cadang adalah beban yg ditimbulkan dari penggunaan barang persediaan untuk suku cadang seperti bahan penggantian alat kelistrikan, bahan penggantian suku cadang jaringan air minum.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.677.590.547,00 dan Rp5.719.113.204,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 4.351.841.608,00 | 5.340.099.831,00 | -18,51 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 19.800.000,00 | 3.300.000,00 | 500,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 129.390.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 176.558.939,00 | 375.713.373,00 | -53,01 |
| Jumlah | 4.677.590.547,00 | 5.719.113.204,00 | -18,21 |

Beban perjalanan dinas adalah beban yang telah dipergunakan dalam rangka tugas pokok dan fungsi jabatan untuk mendukung visi dan misi Puslitbang Tanaman Pangan

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.229.532.463,00 dan Rp3.084.355.115,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Hak Cipta | 11.520,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 4.374.864.553,00 | 2.143.871.300,00 | 104,06 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 57.029.400,00 | 57.029.400,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 9.329.350,00 | 9.329.350,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 788.297.640,00 | 874.125.065,00 | -9,82 |
| Jumlah | 5.229.532.463,00 | 3.084.355.115,00 | 69,55 |

Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 5.229.532.463,00 adalah beban penyusutan transaksional atas aset tetap gedung bangunan, peralatan dan mesin, jalan dan jembatan serta jaringan, serta beban amortisasi atas aset lainnya berupa hak cipta.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|--|----------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara | 26.160.610,00 | 3.049.469,00 | 757,87 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 733,00 | 209.546,00 | -99,65 |
| Jumlah | 26.161.343,00 | 3.259.015,00 | 702,74 |

Surplus/Defisit LO sebesar Rp.26.161.343,00 berasal dari pendapatan pelunasan TGR Rp.26.160.610,00 serta penerimaan belanja pegawai TAYL Rp.733,00. pendapatan pelunasan TGR diakibatkan adanya TGR atas audit Itjen Kementerian Pertanian untuk belanja modal tahun 2015 yang telah disetorkan ke kas negara, sedangkan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL adalah setoran pengembalian belanja pegawai tahun 2015 yang disetor pada tahun 2016.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp85.372.194.596,00 dan Rp85.372.194.596,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-21.702.421.184,00 dan Rp-22.384.403.540,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.066.828.097,00 dan Rp-11.200.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp129.754.024,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.959.326.971,00 dan Rp22.312.100.011,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|----------------------------|--------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 16.993.254.932,00 |
| Diterima dari Entitas Lain | -57.880.011,00 |
| Transfer Masuk | 26.713.000,00 |
| Jumlah | 16.959.326.971,00 |

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp84.678.327.136,00 dan Rp85.372.194.596,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat perubahan pejabat pengelola keuangan dalam hal ini Kuasa Pengguna Anggaran melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 08/Kpts/KU.010/1/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Terdapat revisi blokir untuk pagu anggaran 2016 satker Puslitang Tanaman Pangan sebesar Rp.270.000.000,00 terdiri dari belanja pegawai sebesar Ro.36.011.000,00 dan belanja barang sebesar Rp.233.989.000. dari 5 output kegiatan.
2. Penyelesaian TGR Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian atas LHP Nomor : R.88/PW.130/G.4/05/2016, tanggal 9 Mei 2016 untuk Audit Belanja Modal Tahun 2015 pada satker Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan sebesar Rp26.160.610,00 telah disetor ke Kas Negara dengan rincian sebagai berikut :

| NTPN | Tanggal Setor | Jumlah Setor |
|------------------|---------------|----------------------|
| C15AD2UE4RUS0502 | 15/05/2016 | 4.465.000,00 |
| 425602UESEA06E02 | 12/05/2016 | 9.152.800,00 |
| D87A82UG1D3MIL02 | 05/05/2016 | 3.160.410,00 |
| 72C3A2UDKRNJ4602 | 05/05/2016 | 1.832.400,00 |
| 8843E2UCS43JUP02 | 05/05/2016 | 6.000.000,00 |
| 7E1E92UEACTA4002 | 05/05/2016 | 1.550.000,00 |
| TOTAL | | 26.160.610,00 |

3. Capaian realisasi per output kegiatan sebagai berikut :

| Kode | Kegiatan | Realisasi | % |
|-----------|---|--------------------------|--------------|
| 1807.105. | Sekolah Lapang (SL) Mendukung 1000 Desa Mandiri Benih | 462.720.634,00 | 96,51 |
| 1807.110 | Rekomendasi Kebijakan Strategis Tanaman Pangan | 2.618.456.989,00 | 94,59 |
| 1807.111 | Diseminasi Inovasi Teknologi Strategis Tanaman Pangan | 1.266.002.774,00 | 96,50 |
| 1807.120 | Dukungan Manajemen Litbang Tanaman Pangan | 3.219.972.630,00 | 97,26 |
| 1807.994 | Layanan Perkantoran | 8.957.157.905,00 | 96,55 |
| 1807.995 | Pengadaan Kendaraan Bermotor | 409.000.000,00 | 100,00 |
| 1807.996 | Pengadaan Perangkat Pengolah data dan komunikasi | 59.444.000,00 | 99,91 |
| | TOTAL | 16.993.254.932,00 | 96,52 |